

**IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH SALAFIYAH
IBTIDAIYAH (MSI) XVIII MEDONO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: <i>Peruis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>11.3.2015</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PA1.15.00 34</i>
NO INDUK	: <i>15.34.21</i>

Oleh :

MOH. HAFIDHUN
NIM: 202 121 0119

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

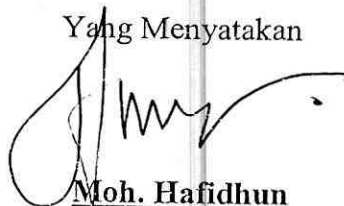
Nama : Moh. Hafidhun
NIM : 202 121 0119
Jurusan : TARBIYAH
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MSI XVIII MEDONO” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan



Moh. Hafidhun
NIM: 202 121 0119

Dr. H. Muhlisin, M.Ag
Jl. Ponpes Proto 5A
Kedungwuni Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Moh. Hafidhun

Pekalongan, September 2014

Kepada :

Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **MOH. HAFIDHUN**

NIM : **2021210119**

Judul : **"IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MSI XVIII MEDONO"**

Dengan permohonan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. MUHLISIN, M. Ag
NIP : 197007061998031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MOH. HAFIDHUN**
NIM : **2021210119**
Judul Skripsi : **“IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK
PSIKOMOTORIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MSI XVIII MEDONO”**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Salafuddin, M.Si
Ketua


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
Anggota

Pekalongan, 21 Oktober 2014



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta H.Abdul Hakim Fachir dan Ibunda tercinta Hj. Hamidah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan do'a serta motivasi kepada peneliti.
2. Kakak-kakaku yang berbahagia ABD.Hamid, Mahmudah, ABD. Aziz. Robiatul Hasanah dan Adik-adikku yang aku sayangi M. Saifudin, M. Ali, M. Ashlah, Anshor, Nur Bayinah, Bahrul Fatihin dan Nela Muyasaroh yang selalu memberikan motifasi, dan do'a kepada peneliti.
3. Calon istri Nurul Hidayah binti Wahyono bin Tahuri yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada peneliti.
4. Sahabat-sahabatku M. Ali Lehadda, Abdul Kholik Kangkung, Ahmad Mudlofar (Bos gopal), Abdulloh Kafabihi bin K.H. Abdurohman Thohuri, Gus Hakim bin K.H. Hudlori Tobri, Ust Su,udi, dan teman-teman kelas N yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, dan partisipasinya.
5. Guru-guru TPQ Ar Rosyada Podosugih Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada peneliti.
6. Teman-teman STAIN Angkatan 2010 yang seperjuangan.
7. Teman-teman KKN, KKL, dan PPL yang selalu memberikan motivasi, dan do,a kepada peneliti.
8. Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan karya amat kecil ini.

MOTO

﴿يَبْنَى ءآءَمَ ؤُءُوا زَئِنْتَكُمُ عَئءَ كَلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَآشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا

تُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

(QS. Al- A'rof: 31)

ABSTRAK

Moh. Hafidhun, 2014. Implementasi Penilaian Aspek Psikomotorik Di MSI XVIII Medono Pekalongan Skripsi Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
Dr.H. Mukhlisin M, Ag.

Kata kunci: Penilaian Aspek Psikomotorik.

Penilaian merupakan bagian dari pendidikan dalam proses mencapai tujuan utama pembelajaran yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran siswa dan perubahan tingkahlaku yang diinginkan siswa. Penilaian dalam pelajaran selalu mengandung aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik, ketiga ini tidak bisa dipisahkan satu sama lain, walaupun penekanannya berbeda. Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, aspek afektif mencakup watak perilaku dan aspek psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan aktifitas fisik. Penilaian aspek psikomotorik pada mata pelajaran PAI di MSI XVIII Medono bertujuan untuk mengukur penampilan/perbuatan atau kinerja yang telah dikuasai oleh peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebijakan sistem penilaian aspek psikomotorik mata pelajaran PAI di MSI XVIII Medono, untuk mengetahui penilaian aspek psikomotorik mata pelajaran PAI di MSI XVIII Medono dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penilaian aspek psikomotorik mata pelajaran PAI di MSI XVIII Medono. Kegunaan secara teoritis adalah sebagai pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, peneliti sendiri dan sebagai informasi bagi orang yang tahu dalam bidang pendidikan PAI. Secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi bagi guru dalam melaksanakan penilaian aspek psikomotorik dalam mata pelajaran PAI di MSI XVIII Medono dan pedoman bagi calon pendidik mata pelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang menggunakan pendekatan *kualitatif*, Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skuder. Adapun metode pengumpulan data menggunakan interviu, observasi dan dokumentasi. Metode analisis datanya adalah deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *Pertama*, Kebijakan sistem penilaia aspek psikomotorik pada MSI XVIII Medono menggunakan KKM sudah sesuai dengan salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi yaitu menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM ditetapkan oleh satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan

yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Pertimbangan forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) secara akademis menjadi pertimbangan utama menentukan KKM. *Kedua*, Penilaian aspek psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono dilakukan secara langsung oleh guru yang bersangkutan dalam hal ini adalah guru PAI dengan teknik penilaian dan teknik penskoran pada tingkat satuan pendidikan. Dalam teknik penilaian terfokus pada ketepatan dan kesesuaian melafalkan bacaan dan terfokus pada memeragakan, praktek (ujuk kerja). *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat dalam penilaian aspek psikomotorik PAI di MSI XVIII Medono mencakup dua faktor yaitu internal dan eksternal. Pendukung internal diantaranya kesehatan jasmani, keseimbangan teori dan praktek, penyesuain diri sedangkan faktor penghambat internal kebalikan pendukung. Pada faktor pendukung eksternal diantaranya perhatian orang tua, persiapan guru dalam mengajar, lingkungan yang harmonis sedangkan faktor penghambat eksternal kebalikan dari pendukung eksternal.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa peneliti curahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT.

Berkat Allah-lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono". Selanjutnya peliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Peneliti merasa dukungan, bimbingan, dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

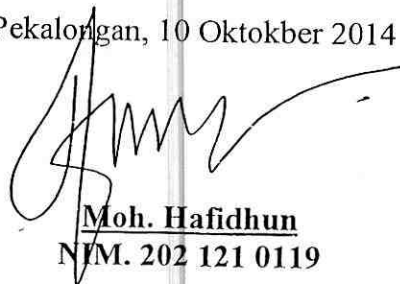
1. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan beserta stafnya.
3. Bapak Dr. H. Muhlisin, M. Ag selaku Wali Dosen dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen serta civitas akademika kampus STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
5. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas baik moril maupun spirituil, sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada Peneliti mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Meskipun Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi dalam penyusunan baik bahasa maupun tulisan masih banyak kekurangan, mengingat kemampuan dan keterbatasan peneliti.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini peneliti persembahkan disertai harapan semoga dapat membawa manfaat dan memperkaya wacana intelektual dalam dunia pendidikan. Amin.

Pekalongan, 10 Oktober 2014



Moh. Hafidhun
NIM. 202 121 0119

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21
 BAB II PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK DAN PAI	
A. Penilaian Aspek Psikomotorik	24
1. Pengertian Penilaian Aspek Psikomotorik	24
2. Teknik Penilaian Aspek Psikomotorik	27
3. Bentuk Penilaian Aspek Psikomotorik	32
4. Ruang Lingkup Penilaian Aspek Psikomotorik	36
B. Pendidikan Agama Islam	38
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
2. Sumber dan Dasar Pendidikan Agama Islam	41

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	44
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	46
5. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	47
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	49

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MSI XVIII Medono	53
1. Sejarah Berdirinya	53
2. Letak Lokasi	54
3. Visi dan Misi	55
4. Struktur Organisasi	56
5. Keadaan Guru dan Karyawan	57
6. Keadaan Peserta didik	59
B. Kebijakan Sistem Penilaian Aspek Psikomotorik PAI di MSI XVIII Medono	59
1. Kebijakan Penilaian Aspek Psikomotorik PAI	59
2. Strategi Penilaian Aspek psikomotorik PAI	59
C. Implementasi Penilaian Aspek Psikomotorik PAI di MSI XVIII Medono	60
D. Faktor Penunjang dan Penghambat	66
1. Faktor Penunjang Internal dan Eksternal	66
2. Faktor Penghambat internal dan Ekaternal	67

BAB IV ANALISIS

A. Analisis Kebijakan Sistem Pelaksanaan Aspek Psikomotorik PAI di MSI XVIII Medono	69
B. Analisis Implementasi Penilaian Aspek Psikomotorik PAI di MSI XVIII Medono	73
C. Analisis Faktor Penunjang dan Penghambat Internal dan Eksternal.....	76

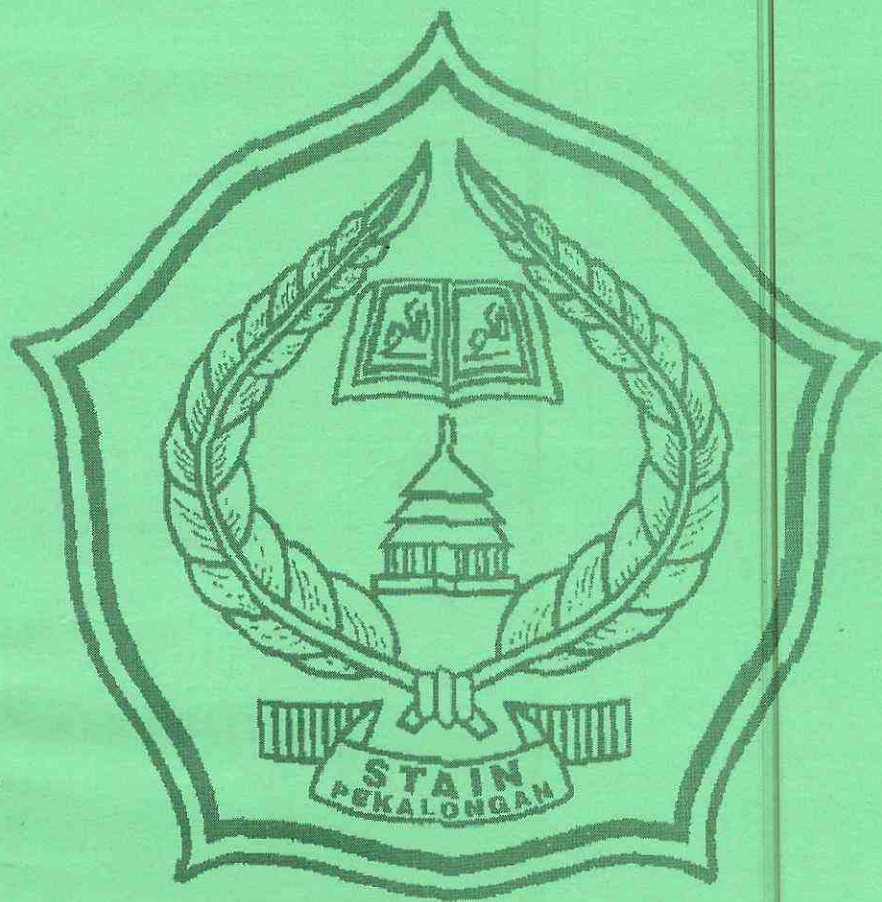
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. RPP Kekas III
4. Surat Penunjukan Pembimbing
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel I	Contoh Format Penilaian Unjuk Kerja.....	29
Tabel II	Contoh format Penilaian Check List	31
Tabel III	Data Bangunan	54
Tabel IV	Data Guru	57
Tabel V	Data Karyawan	58
Tabel VI	Data Siswa	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin di pisahkan dari kegiatan pembelajaran secara umum. Semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus selalu diikuti atau disertai dengan kegiatan penilaian . Kiranya merupakan suatu hal yang tidak lazim jika terjadi adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru di kelas tanpa pernah diikuti oleh adanya suatu penilaian. Tanpa adanya suatu penilaian, kita tidak dapat menilai dan melaporkan hasil pembelajaran peserta didik secara objektif.

Selain itu, kegiatan penilaian haruslah dilakukan secara terencana dengan baik, kegiatan penilaian yang dilakukan hanya dengan mengandalkan teknik pengamatan saja tampaknya kurang dapat di pertanggung jawabkan, karena unsur subjektifitas penilaian sangat berperan.¹

Tujuan utama penilaian dalam proses pembelajaran adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran siswa, yaitu perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa². Oleh sebab itu penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya. Dengan

¹ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012), hlm. 3.

² Muhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Misaka Galza, 2003), hlm.153.

mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional, maka dapat diambil tindakan perbaikan pengajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan³. Sebagaimana juga ungkapan Ivon K. Darvies bahwa “program pendidikan atau latihan belum dianggap berhasil tanpa adanya penilaian atau evaluasi”⁴.

Hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain secara eksplisit. Apapun pelajarannya selalu mengandung tiga aspek itu, walaupun penekanannya berbeda. Mata pelajaran yang menuntut kemampuan praktik, lebih menitikberatkan pada aspek psikomotorik, sedangkan mata pelajaran yang menuntut kemampuan teori, lebih menitikberatkan pada aspek kognitif dan keduanya selalu mengandung, aspek afektif.

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis dan mengevaluasi. Aspek afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Sementara itu, aspek psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan aktifitas fisik, misalnya dalam mata pelajaran fikih tentang sholat tidak lepas dari rukun fi’liyah, seperti berdiri, rukuk, sujud, duduk, dan salam.⁵

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 2.

⁴ Ivon K. Darvis, *Pengolahan Belajar*, terjemah. Sudarsono, *et al*, (Jakarta CV. Rajawali, 1984), hlm. 293.

⁵ Masnur Muslich, *Autentik Assesment : Penilaian Berbasis Kelas Dan kompetensi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 145.

Kenyataan yang terjadi sekarang bahwa proses pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam lebih banyak terkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif. Pendidikan Agama Islam kurang menyentuh persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi makna dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri seseorang lewat berbagai cara, media dan forum.

Kurikulum pendidikan yang paling banyak mendapat kritikan adalah aspek evaluasi atau sistem penilaian, selama ini ada semacam kesenjangan antara konsep penilaian yang ada dengan aplikasi di lapangan. Dalam praktek pembelajaran di sekolah saat ini, tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar bidang efektif dan psikomotorik. Hal ini tidak berarti bahwa bidang efektif dan psikomotorik di abaikan atau bahkan tidak perlu dilakukan penilaian. Mengapa demikian ? Karena, ketiga aspek tersebut merupakan persyaratan keutuhan penilaian hasil belajar.

Persoalannya adalah bagaimana menjabarkan tipe hasil belajar tersebut sehingga jelas apa yang harus dinilai. Tipe hasil belajar psikomotorik berkenaan dengan ketrampilan atau kemampuan dalam bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebetulnya tahap lanjutan dari hasil belajar efektif yang baru menampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.⁶

⁶ *Ibid.*, hlm. 48.

Pendidikan Agama Islam itu sendiri tujuan yang ingin dicapai meliputi seluruh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara integral. Dimana hal itu tertuang dalam tujuan utama yaitu :

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Khusus untuk penilaian aspek psikomotorik pada pendidikan agama Islam sangat perlu sekali karena penilaian pada aspek ini ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mempraktekan pengetahuan agama Islam atau *teori* kedalam bentuk perbuatan konkrit. Aspek psikomotorik berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau pengalaman atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.⁷

Maka dari itu, penilaian aspek psikomotorik pada Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono merupakan hal yang sangat penting, mengingat pengukuran aspek ini dilakukan dalam rangka untuk mengukur penampilan/ perbuatan atau kinerja (*performance*) yang telah dikuasai peserta didik, terutama tentang sejauh mana peserta didik bisa melakukan praktek baca tulis al Qur'an dan melakukan praktek ibadah seperti wudlu, sholat dan amalan ibadah yang lain terkait aspek psikomotorik.

⁷ Nana Sudjana, *Op.cit.*, hlm. 31.

Penilaian psikomotorik implementasinya dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar atau psikomotorik. Misalnya tingkah laku peserta didik ketika praktik, kegiatan diskusi peserta didik, partisipasi peserta didik dalam simulasi.⁸

Berdasarkan uraian di atas tentang pentingnya sebuah penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti tertarik untuk mengadakan riset dengan judul “Implementasi Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono” dengan mempertimbangkan beberapa alasan berikut ini :

1. Ingin mengetahui tujuan evaluasi atau penilaian pendidikan, Dimana pelaksanaannya mencakup tiga ranah (kognitif, afektif, psikomotorik) yang harus dikerjakan. Namun kenyataan sekarang banyak pengajar yang hanya melihat kemampuan peserta didik pada kemampuan teoritis atau intelektualitas, kurang memperhatikan pada aspek afektif dan psikomotorik, sebagian besar hanya melakukan penilaian aspek kognitif saja. Padahal penilaian aspek psikomotorik sangat berarti dalam menilai perkembangan kemampuan peserta didik dalam ketrampilan praktek dan pengalaman dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

⁸ Masnur Muslich, *Op.cit.*, hlm. 148.

2. Ingin mengetahui bagaimana konsep penilaian khusus aspek psikomotorik Pendidikan Agama Islam pada pelajaran fiqih tentang sholat yang ada di MSI XVIII Medono.
3. Alasan peneliti memilih lokasi MSI XVIII Medono Pekalongan karena sekolah tersebut dipandang sudah maju sehingga penulis berkeinginan untuk mengetahui bagaimana sistem penilaian yang jalankan terutama untuk lingkup psikomotorik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebijakan sistem penilaian aspek psikomotorik di MSI XVIII Medono ?
2. Bagaimana implementasi penilaian aspek psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono ?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat dalam Implementasi penilaian aspek psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono ?

Untuk memperjelas permasalahan dan menghindari kesalah pahaman interpretasi dalam mengambil arti judul penelitian “Implementasi Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono Pekalongan” maka perlu ditegaskan terlebih dahulu beberapa batasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Implementasi

Implementasi merupakan kata serapan bahasa asing kedalam bahasa Indonesia yang artinya pelaksanaan, penerapan, yakni penerapan suatu

prinsip pada sistem operasional di lapangan.⁹

2. Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Informasi merupakan hal-hal yang terkait tentang peserta didik dalam hal ini dapat berwujud skor hasil penilaian, hasil pengamatan, hasil penugasan dan lain-lain.¹⁰

3. Aspek Psikomotorik

Arti kata "Aspek" adalah sudut pandangan terhadap suatu hal, peristiwa dan sebagainya. Kata "psikomotorik" berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia adalah berhubungan dengan aktifitas fisik yang berkaitan dengan proses mental. Psikomotor merupakan salah satu aspek penilaian yang berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik.¹¹

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan menurut agama Islam atau pendidikan Islami, yakni pendidikan yang di fahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yakni Al-qur'an dan Al-hadits. Dan pengertian yang pertama ini, Pendidikan Agama Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan atau di bangun dan dikembangkan

⁹ J.S. Badud, *Kata Serapan Dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kompas, 2003), hlm.149.

¹⁰ Burhan Nurgiyantoro, *Op.cit.*, hlm.9.

¹¹ Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Pres, Cet.Ke-3, 2007), hlm. 25.

dari sumber-sumber dasar tersebut atau bertolak dari sepirit islam¹².

Jadi yang dimaksud dengan judul “ Implementasi Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono ” adalah proses penerapan atau kebijakan dalam memberikan nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono dengan tinjauan terhadap kemampuan peserta didik dalam melakukan atau mempraktekan dasar-dasar atau nilai-nilai agama Islam kedalam suatu perbuatan yang membutuhkan kerja otot.

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari uraian permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mendeskripsikan kebijakan sistem penilaian aspek psikomotorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono.
2. Untuk mengetahui penilaian aspek psikomotorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penilaian aspek psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan

¹² Muhaimin, *Op.cit.*, hlm.25.

yang baru bagi para pembaca dan peneliti sendiri tentang penilaian aspek psikomotorik.

b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi orang yang tahu bidang pendidikan tentang pelaksanaan penilaian aspek psikomotorik dan upaya meningkatkan mutu pendidikan yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian aspek psikomotorik Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Kegunaan secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi guru dalam melaksanakan penilaian psikomotorik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono.
- b. Sebagai pedoman bagi pendidik dan calon pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa penilaian sangat di perlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Setiap perbuatan dan tindakan dalam pendidikan selalu mengharapkan keberhasilan, Guru agama selalu berharap hasil yang di peroleh sekarang lebih memuaskan dari pada hari sebelumnya. Untuk menentukan dan membandingkan antara satu hasil dengan lainnya di

peroleh dengan adanya evaluasi (penilaian)¹³.

Penilaian dalam program pembelajar merupakan salah satu kegiatan untuk menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran tentang kecakapan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁴

Penilaian diperlukan secara seimbang antara aspek kognitif (pengetahuan), aspek efektif (sikap) dan aspek psikomotorik (ketrampilan) secara teknis, hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian adalah aspek kognitif dilakukan setelah peserta didik mempelajari satu kompetensi dasar yang harus di capai, akhir dari semester, dan jenjang satuan pendidikan, penilaian terhadap aspek afektif dilakukan selama berlangsung kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar dan penilaian aspek psikomotor dilakukan selama berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar.¹⁵

Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan" bahwa ranah psikomotorik berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan geraknya tubuh atau bagian-bagiannya. Pengukuran ranah ini dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Namun demikian biasanya pengukuran psikomotorik

¹³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: kalam mulia, 2005), hlm 333.

¹⁴ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Prugram Pembelajaran*, cet.III (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 31.

¹⁵ Masnur Muslich, *Op.cit.*, hlm. 38.

disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus.¹⁶

Menurut Nana Sudjana dalam buku "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar" bahwa tipe hasil belajar ranah psikomotorik berkenaan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima belajar tertentu. Hasil belajar tersebut merupakan lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Menurut Leighbody yang dikutip oleh Mimin Haryanti dalam buku "Sistem Penilaian" menyatakan penilaian hasil belajar ketrampilan (psikomotorik) sebaiknya mencakup: pertama kemampuan siswa dalam menggunakan alat dan sikap kerja. Kedua, kemampuan siswa dalam menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pekerjaan. Ketiga, kecepatan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya. Keempat, kemampuan siswa dalam membaca gambar dan atau simbol. Kelima, keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah di tentukan.¹⁸

Berkaitan dengan Implementasi penilaian psikomotorik Pendidikan Agama Islam hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu salah satunya menentukan cara penilaian, kemudian bentuk tes yang digunakan, serta instrumen dan persekor. Hal ini di benarkan oleh beberapa pendapat sebagai berikut:

¹⁶ Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.34.

¹⁷ Nana Sudjana, *Op.cit.*, hlm. 31.

¹⁸ Mimin Haryanti, *Sistem Penilaian* (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2007), hlm. 25.

Menurut Ryan yang dikutip oleh Mimin Haryati, menyatakan bahwa penilaian hasil belajar psikomotor dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu, *Pertama*, melakukan pengamatan langsung serta penilaian tingkah laku siswa selama proses belajar mengajar (praktek langsung). *Kedua*, setelah proses belajar yaitu dengan cara memberikan tes pada siswa untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan dan sikap. *Ketiga*, beberapa waktu setelah proses belajar selesai.¹⁹

Sedangkan menurut Ramayulis menyatakan bahwa bentuk tes dalam penilaian psikomotorik yaitu: Tes tulis, mengukur kemampuan peserta didik dalam menampilkan karya. Tes identifikasi, yaitu ditujukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi sesuatu. Tes simulasi, dilakukannya jika tidak ada alat yang dipakai sesungguhnya untuk memperagakan peserta didik. Tes petik kerja, dilakukan dengan media yang sesungguhnya.²⁰

Menurut Mansur mengenai Instrumen penilaian yaitu untuk melakukan pengukuran hasil belajar psikologi ada dua hal yang perlu dilakukan oleh pendidik, yaitu membuat soal dan membuat perangkat atau instrumen untuk mengamati kerja peserta didik. Soal untuk hasil belajar ranah psikomotor dapat berupa lembar kerja, lembar tugas, perintah kerja dan lembar eksperimen yang berupa lembar observasi atau lembar

¹⁹ Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : Gaung Persada Pres, Cet.Ke-3, 2008), hlm. 26.

²⁰ Ramayulis, *Op.cit.* , hlm. 355-356.

portofolio.²¹

2. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian saudari Emi Noviani, NIM. 202109021 yang berjudul "*Teknik Penilaian Psikomotorik Dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Randudongkal Kota Pemalang*" menunjukkan bahwa teknik penelitian psikomotorik meliputi *pertama*, menentukan cara penilaian psikomotorik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada tiga cara yang digunakan yaitu penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, penilaian dilakukan setelah pembelajaran, atau setelah guru menyampaikan materi, serta penilaian dilakukan di lain waktu setelah pembelajaran selesai dengan pembiasaan. *Kedua*, menentukan bentuk tes penilaian psikomotorik, bentuk tes yang digunakan diantaranya tes simulasi, tes identifikasi dan tes petik kerja. *Ketiga*, menentukan instrumen dan penskoran instrumen yang digunakan yaitu lembar penilaian atau pengamatan selain itu juga menggunakan lembar tugas dan perintah kerja, kemudiann untuk penskoran dan pembuatan soal atau menentukan kriteria penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menentukan skor yang berbeda dari setiap soal.²²

Hasil Penelitian Saudari Daryanti yang berjudul "*Penerapan Penilaian Afektif Dalam PAI di SMP Negeri 1 Kajen*" menunjukan bahwa penilaian afektif pada mata pelajaran PAI diinternalisasikan melalui RPP.

²¹ Masnur Muslich, *Autentik Assesement : Penilaian Berbasis Kelas Dan Kompetensi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hal. 95.

²² Emi Noviani, NIM.202109021, "*Teknik Penilaian Psikomotorik Dalam Mata Pelajaran PAI*", Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hal. 46

Aspek afektif dapat dimasukkan kedalam setiap komponen RPP, SK, KD, dan Indikator hingga pada komponen evaluasi belajar. Hambatan yang sering terjadi peserta didik yang terlalu banyak dan waktu yang sedikit.²³

Hasil penelitian dalam skripsi yang dibuat oleh saudari Wiwi Noviyanti yang berjudul "*Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran PAI di MTs Negeri Ketanggungan Brebes*" menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakan sesuai dengan kurikulum KTSP yang berlaku dan dikategorikan baik. Penilaian afektif digunakan guru untuk menentukan nilai kumulatif pada suatu mata pelajaran melalui skala sikap, daftar cek, catatan husus dan bentuk portofolio.²⁴

3. Kerangka berfikir

Pelaksanaan peniaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seorang pendidik harus menyusun teknik penilaian secara sistematis sehingga dapat mengetahui kreterial apa yang akan dinilai dari peserta didik tersebut, Hal ini untuk mempermudah dalam proses penilaian psikomotorik peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan analisis diatas maka perlu dilakukan sebuah kerangka berfikir bahwa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam husus fiqih, aspek psikomotorik sangat mendukung penguasaan materai (aspek kongnitif) untuk mengetahui keberhasilan dalam proses belajar mengajar

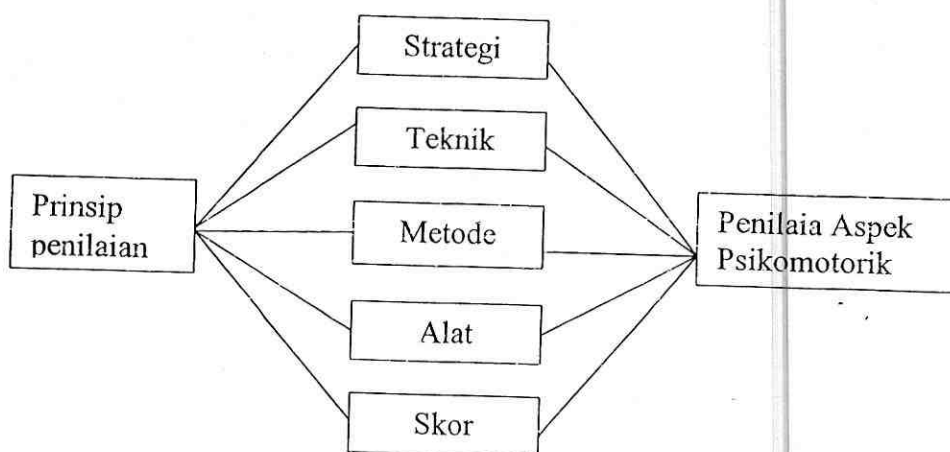
²³ Daryanti, NIM. 232107119, "*Penerapan Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran PAI*", Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 48.

²⁴ Wiwi Novianti, "*Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran PAI*", Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan, 2008), hlm. 51.

yang telah dilakukan dengan cara mengadakan penilaian. Dalam proses penilaian psikomotorik diawali dengan penilaian kongnitif, sedang efektif dilakukan melalui pengamatan baik di kelas maupun diluar kelas.

Berhasil tidaknya penilaian psikomotorik ini juga dipengaruhi oleh kemampuan kongnitif dan efektif siswa, ketiga aspek penilaian ini saling terkait dan mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Keseimbangan penilaian dalam tiga aspek ini sangat dibutuhkan agar siswa tidak hanya memiliki intelektual saja yang tinggi akan tetapi memiliki ahlaq yang mulia dan ketrampilan dalam berkarya.

Oleh karena itu sebelum melakukan proses penilaian psikomotorik terhadap siswa, pendidik merencanakan proses penilaian yang akan dilakukan baik strategi, teknik, metode, maupun alat yang akan digunakan untuk menilai aspek psikomotorik.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada proses, bukan hasil. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. dan penelitian ini akan diperoleh satu data deskriptif yang menggambarkan suatu karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.²⁵

Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan memberikan suatu gambaran mengenai implementasi penilaian aspek psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono dalam bentuk kalimat dan paragraf sehingga akan di peroleh suatu kesimpulan berupa uraian tentang "*Implementasi Penilaian Aspek Psikomotorik di MSI XVIII Medono*".

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) artinya data-data penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan mengambil dari berbagai sumber dan literatur yang terikat dengan rumusan masalah, kemudian hasil penelitian tersebut dilengkapi

²⁵ Saeifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999), hal. 5

dengan data yang diperoleh dari studi perpustakaan.²⁶

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari-cari.²⁷

Data primer diperoleh dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang masalah-masalah yang sedang di bahas yaitu berkaitan dengan implementasi penilaian aspek psikomotorik pendidikan agama Islam di MSI XVIII Medono dalam hal ini adalah Muqorrobin,S.Pd.SD. sebagai kepala madrasah, Romzanah,S.Pd.SD sebagai guru mata pelajaran PAI.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yaitu lewat pihak lain,bukan dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersediakan, serta arsip resmi.²⁸

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dan didukung dengan kajian

²⁶ *Ibid*, hal. 8.

²⁷ Suritno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 42.

²⁸ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 91.

membaca berbagai sumber perpustakaan. Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, mpeneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Interview

Metode interview adalah suatu percakapan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Hal ini merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan interval, artinya pertanyaan itu tergantung kepada peneliti itu sendiri, tergantung pada sepontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada responden.²⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian aspek psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan para guru Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian dengan mengamati situasi dari berbagai hal.

Observasi juga di artikan dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung atau tidak langsung.³⁰

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data berupa catatan,

²⁹ Kartini Kartono , *Pengantar Metodologi Research* (Bandung : Alumni , 1990), hlm. 171.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Op. cit.*, hlm.136.

transkrip nilai, surat kabar, rapor, majalah, notulen atau agenda rapat dan sebagainya³¹. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang dokumen soal tes semesteran, mid semester, ulangan harian, serta data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan penilaian aspek psikomotorik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MSI XVIII Medono.

5. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan trigulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.³² Hal ini dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berlaku.

Setelah peneliti memperoleh data, selanjutnya diadakan penganalisisan sekaligus sebagai pembahasan, untuk itu peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pola pikir sebagai berikut:

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan menggambarkan sifat

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rnika Cipta, 2002), hlm. 136.

³² Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 280.

sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode ini menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi dengan teknik observasi, interview dan dokumentasi.³³

Adapun langkah tahapan analisisnya seagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberigambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh informasi mengenai teknik dan bentuk penilaian aspek psikomotorik kelas III MSI XVIII Medono.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar katagori. Dalam penyajian data ini akan memudahkan tindakan yang akan terjadi dan merencanakan

³³ Sutrisno Hadi, *Op. cit.*, hlm. 43.

³⁴ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 103.

kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.³⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan penyajian data berdasarkan informasi dari guru PAI kelas III dan kepala Madrasah, tentang penilaian aspek psikomotorik PAI di MSI XVIII Medono.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terkait dengan implementasi penilaian aspek psikomotorik PAI kelas III MSI XVIII Modono.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini penulis menyunyanya menjadi beberapa bagian yaitu bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Depan

Bagian ini memuat halaman judul, pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi.

Bagian ini memuat lima bab yaitu pendahuluan, landasan teori, laporan hasil penelitian, analisis, dan penutup.

BAB I : Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung, ALFABETA, 2008), hlm. 249.

penelitian, sistematika penulisan atau pembahasan.

BAB II : Bab ini membahas tentang penilaian aspek psikomotorik dan Pendidikan Agama Islam. Penilaian psikomotorik mencakup, pengertian penilaian aspek psikomotorik, teknik penilaian aspek psikomotor, bentuk penilaian aspek psikomotor dan ruang lingkup penilaian aspek psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam mencakup, pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan, fungsi, kurikulum dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

BAB III: Laporan hasil penelitian, Dalam bab ini diuraikan empat Subbab. Subbab *Pertama*, gambaran umum Madrasah. Subbab *kedua*, kebijakan, sistem penilaian aspek psikomotorik. Subbab *ketiga*, Implementasi penilaian aspek psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono. Subbab *keempat*, faktor penunjang dan penghambat Implementasi Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono.

BAB IV; Pada bab ini akan diuraikan menjadi tiga subbab, Subbab *pertama*, analisis kebijakan penilaian aspek psikomotorik di MSI XVIII Medono. Subbab *kedua*, analisis tentang pelaksanaan penilaian psikomotorik pada Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono. Subbab *ketiga*, analisis tentang faktor pendukung dan penghambat penilaian aspek psikomotorik pada Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono.

BAB V: Penutup, yang berisi tentang kesimpulan, dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Implementasi Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XIII Medono”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan sistem penilaia aspek psikomotorik pada MSI XVIII Medono menggunakan KKM sudah sesuai dengan salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi yaitu menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM ditetapkan oleh satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Pertimbangan forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) secara akademis menjadi pertimbangan utama menentukan KKM.
2. Implementasi penilaian aspek psikomotorik Pendidikan Agama Islam di MSI XVIII Medono dilakukan secara langsung oleh guru yang bersangkutan dalam hal ini adalah guru PAI dengan teknik penilaian dan teknik penskoran pada tingkat satuan pendidikan. Dalam teknik penilaian terfokus pada ketepatan dan kesesuaian melafalkan bacaan dan terfokus pada memeragakan, praktek (unjuk kerja). Adapun aspek yang diamati adalah benar mempunyai skor 1-3, urutan mempunyai skor 1-2, partisipasi mempunyai skor 1-3 dan semangat

mempunyai skor 1-3 skor maksimum 11, dari jumlah prolehan skor dikali 100 dibagi jumlah skor total.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penilaian aspek psikomotorik PAI di MSI XVIII Medono mencakup dua faktor yaitu internal dan eksternal. Pendukung internal diantaranya kesehatan jasmani, keseimbangan teori dan praktek, penyesuain diri sedangkan faktor penghambat internal kebalikan pendukung. Pada faktor pendukung eksternal diantaranya perhatian orang tua, persiapan guru dalam mengajar, lingkungan yang harmonis sedangkan faktor penghambat eksternal kebalikan dari pendukung eksternal.

B. Saran

1. Kepada Guru

- a. Pendidikan agama Islam bukan sekedar kegiatan transformasi pengetahuan belaka, tetapi diharapkan lebih dari sebuah transformasi nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Sudah saatnya guru memilih paradikma baru dalam proses pembelajaran di kelas, karena dengan strategi ini guru guru telah memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk ikut andil dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.
- c. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru lebih bersikap demokkratis. Otoritas dalam kelas tidak selamanya dimiliki oleh gur, berilah

kesempatan peserta didik untuk turut merasa memiliki dan menguasai kelas.

- d. Guru adalah sosok manusia bijak yang siap mengasuh, membimbing dan melayani, bukan sosok penghukum yang mengadili.
- e. Kemampuan dan ketrampilan guru dalam pembelajaran perlu ditingkatkan.

2. Kepada Orang Tua

Pendidikan agama bukan hanya tanggung jawab guru pendidikan agama semata, tetapi menjadi tanggung jawab kita semua sebagai pendidik dan orang tua.

3. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah serbagai penentu kebijakan pelaksanaan pendidikan di sekolah, maka dukungan, pemikiran dan partisipasi terhadap pengembangan pembelajaran PAI sangat dibutuhkan, baik dukungan moril maupun spiritual.

4. Kepada Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus menerus mendorong dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran PAI, terutama menambah sarana atau media pembelajaranyang ada di sekolah serta meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ dan Safrudin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke-4
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darvies, K. Ivon. 1984. *Pengolahan Belajar*. (edisi terjemah oleh Sudarsono). Jakarta: CV. Rajawali.
- Daryanti. 2012. *Penerapan Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran PAF*, Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi offset.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Pres, Cet. Ke-3.
- _____. 2007. *Sistem Penilaian*. Jakarta : Gaung Persada Pres, Cet. Ke-2.
- J.S. Badud. 2003. *Kata Serapan Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kartono, Kartini. 1999. *Pengantar Metodologi Research*, Bandung : Alumni .
- Lubis Mawardi dan Zubaedi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-2.
- Muhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: Misaka Galza.
- Mujib, Abdul, et al. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: kencana Prenada Media.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* , Yogyakarta: Pustaka pelajar.

- Muslich, Masnur. 2007. *Autentik Assesment : Penilaian Berbasis Kelas Dan kompetensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Noviani, Emi. 2013. "Teknik Penilaian Psikomotorik Dalam Mata Pelajaran PAI". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam.
- Novianti, Wiwi. 2008. *Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran PAI*. Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: kalam mulia.
- Salim, M. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Muhamad. 2012. *Evaluasi Pendidikan prinsip dan oprasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno dan Muhyidin. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem sosial*. Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Toha, M. Chabib. 1981. *Tehnik Evaluasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Prugram Pembelajaran, Cet.Ke-3*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

1. Mapel apa saja yang mengandung domain psikomotorik ?
2. Tepatnya pada pembahasan apasaja yang dominan aspek psikomotorik ?
3. Apa perbedaan dalam mengajarkan mapel aspek kongnitif, dan psikomotorik ?
4. Bagaimana cara mengajarkan mapel aspek psikomotorik ?
5. Hal-hal apasaja yang menjadi pertimbangan keberhasilan aspek psikomotorik dalam kehidupan sehari-hari ?
6. Apa saja faktor internal dan eksternal yang penghambat aspek psikomotorik ?
7. menyiapkan lembar penilaian atau buku prestasi ?
8. Hal-hal apasaja Bagaimana proses penilaian aspek psikomotorik ?
9. Apakah yang mendorong para siswa untuk melaksanakan sholat dluhur berjama'ah pada waktu di madrasah ?
10. Bagaimana kebijakan penilaian untuk materi aspek psikomotorik PAI ?
11. Bagaimana strategi penilaian untuk materi aspek psikomotorik PAI ?
12. Bagaimana dengan teknik penilaian aspek psikomotorik ?
13. Bagaimana cara menentukan skor psikomotorik, misal siswa A nilainya 85, siswa B nilainya 90, aspek apasaja yang Ibu nilai ?
14. Apakah nilai-nilai itu masuk dalam buku raport ?
15. Bagaimana memproses nilai-nilai tersebut untuk menjadi nilai raport ?

TRNSKIP HASIL WAWANCARA

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Agustus 2014
Nama Subjek : Ustadz Muqorrobin, S.Pd.SD
Jabatan : Kamad MSI XVIII Medono Pekalongan

1. Mapel apa saja yang mengandung domain psikomotorik, usdz ?

Jawab : fiqih dan BTQ

2. Tepatnya pada pembahasan apasaja yang dominan aspek psikomotorik ?

Jawab : Kalau di kelas III semester I ya....tentang sholat, BTQ pada bab tajwid.

3. Hal-hal apasaja yang menjadi pertimbangan keberhasilan aspek psikomotorik dalam kehidupan sehari-hari ?

Jawab : Faktor internal dan eksternal

4. Apa saja faktor internal dan eksternal yang penghambat aspek psikomotorik ?

Jawab : Malas, tidak memperhatikan, kurang dukungan orang tua, faktor lingkungan, sarana dan prasarana.

5. Hal-hal apasaja yang mendorong para siswa rajin untuk melaksanakan sholat dluhur berjama'ah pada waktu di madrasah ?

Jawab : Kewajiban siswa sini, adanya ta'zir (hukuman ringan) bagi yang tidak melaksanakan, dan mendapatkan nilai.

6. Bagaimana kebijakan penilaian untuk materai aspek psikomotorik ?

Jawab : Sesuai dengan KKM yang didukung oleh guru, siswa, komite, dan orang tua.

7. Bagaimana strategi penilaian untuk materai aspek psikomotorik ?

Jawab : Masalah strategi, teknik, sekur yang berkaitan dengan nilai saya serahkan pada ustadzah Romzanah selaku Guru PAI.

TRNSKIP HASIL WAWANCARA

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Agustus 2014
Nama Subjek : Ustadzah Romzanah, S.Pd.SD
Jabatan : Guru PAI MSI XVIII Medono Pekalongan

1. Mapel apa saja yang mengandung domain psikomotorik, Ustadzah !

Jawab : Semuanya ada tinggal pembahasannya apa ! Akan tetapi yang dominan adalah Qurdis (Al qur'an dan Hadits) dan Fikih.

2. Tepatnya pada pembahasan apasaja yang dominan aspek psikomotorik ?

Jawab : Kalau Qurdis pada penerapan tajwid, aqidah pada melafalkan asmaul husna dan melafalkan dan mengidentifikasi nama dan tugas malaikat, SKI pada mendiskusikan tentang kota Makkah pra Islam, tapi kalau Fiqih ya....sebagian besar akan tetapi pada kelas III ini penerapan pada pembahasan sholat Rowatib, Jumat, terawih dan witr.

3. Apa perbedaan dalam mengajarkan mapel aspek kongnitif, dan psikomotorik ?

Jawab : Kongnitif saya terangkan, siswa mendengarkan dan mencatat hal yang dianggap penting setelahnya kalau ada waktu saya gunakan latihan soal, sedangkan Psikomotorik saya terangkan sambil mempraktekkan dan siswa mengikutinya.

4. Bagaimana cara mengajarkan mapel aspek psikomotorik ?

Jawab : Saya terangkan dikelas, prakekkan dan siswa maju untuk menirukannya.

5. Hal-hal apasaja yang menjadi pertimbangan keberhasilan dan tidaknya aspek psikomotorik dalam kehidupan sehari-hari ?

Jawab : Faktor internal dan eksternal.

6. Apa saja faktor penunjang, penghambat internal dan eksternal pada aspek psikomotorik ?

Jawab : Faktor penunjang internal di antaranya: Kesehatan jasmani dan rohani, keseimbangan antara teori dan praktik, kemampuan bahasa yang baik dan benar,

penyesuaian diri, persiapan siswa dalam menerima pelajaran, penguasaan materi yang cepat, persiapan dalam menghadapi evaluasi pembelajaran, dan aktif dalam mengikuti kegiatan madrasah. Faktor penghambat, kebalikan dari penunjang. Sedangkan faktor penunjang Eksternal di antaranya : Adanya perhatian orang tua, persiapan guru dalam mengajar, guru yang kompeten dibidangnya, lingkungan yang harmonis, masyarakat sekitar yang kondusif, waktu yang cukup untuk membahas dan memahami setiap indikator dari kompetensi dasar, dan sarana dan prasarana yang mendukung.

7. Bagaimana proses penilaian aspek psikomotorik ?

Jawab : Pengamatan praktek ketika berlangsungnya belajar mengajar setelah belajar mengajar.

8. Apakah Ustazah menyiapkan lembar penilaian atau buku prestasi ?

Jawab : Lembar atau daftar penilaian ada sedangkan buku prestasi belum tersedia secara husus, akan tetapi ini masih dalam proses penyediaan buku prestasi.

9. Hal-hal apa saja yang mendorong para siswa rajin untuk melaksanakan sholat dluhur berjama'ah pada waktu di madrasah ?

Jawab : Kesadaran atas kewajiban agama dan peraturan Madrasah, dorongan guru dan nilai plus dari guru.

10. Bagaimana kebijakan penilaian untuk materi aspek psikomotorik PAI ?

Jawab : Kebijakan penilaian sesuai dengan KKM, dan semua mapel PAI KKM nya adalah 60.

11. Bagaimana strategi penilaian untuk materi aspek psikomotorik PAI ?

Jawab : Menerangkan, mempraktekkan, menyiapkan daftar nilai, menyiapkan nilai dan mengamati.

12. Bagaimana dengan teknik penilaian aspek psikomotorik ?

Jawab : Teknik yang saya gunakan ada dua yaitu, penilaian melafalkan dan penilaian memeragakan atau mempraktekkan. Dalam melafalkan saya nilai ketepatan, kefasihan dan kecepatan. Sedang dalam praktek, contoh difiqih pada rukun fi'liyah.

13. Bagaimana cara menentukan skor penilaian aspek psikomotorik, misal siswa nilai lainnya 85,

siswa B nilainya 90, aspek apasaja yang Ibu nilai ?

Jawab : Satiap pengamatan mempunyai standar sekor sendiri-sendiri.

Kemudian jumlah skor dikalikan seratus dan dibagi sekot total.

14. Apakah nilai-nilai itu masuk dalam buku raport ?

Jawab : Masuk karena Sebagai bukti berhasil tidaknya proses belajar mengajar

15. Bagaimana memproses nilai-nilai tersebut untuk menjadi nilai raport ?

Jawab : Digabung dengan nilai harian, nilai praktek atau pengamatan, nilai tugas, UTS dan UAS di ambil rata-ratanya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengetahui shalat sunnah rawatib

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnah rawatib

C. Tujuan Pembelajaran :

- Membaca buku dan artikel dan mencari arti pengertian shalat rawatib.
- Menunjukkan kapan waktu yang tepat melaksanakan shalat sunnah rawatib.
- Dapat menunjukkan jumlah rakaat shalat sunnah rawatib.
- Mencermati pelaksanaan shalat sunnah rawatib qobliyah dan ba'diyah

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian shalat sunnah rawatib
- Waktu pelaksanaan shalat sunnah rawatib
- Jumlah rakaat shalat sunnah rawatib
- Keutamaan dari shalat sunnah rawatib

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat rawatib
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat rawatib.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat rawatib.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat rawatib
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang shalat rawatib
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang shalat rawatib.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema shalat rawatib
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat rawatib.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat rawatib
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat rawatib
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib ▪ Menyebutkan waktu pelaksanaan shalat sunah rawatib (qabliyah dan ba'diyah) . 	Tes Tulis	Uraian Uraian Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian shalat sunnah rawatib! ▪ Sebutkan waktu pelaksanaan shalat sunah

<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bilangan rakaat shalat-shalat sunah rawatib. ▪ Menjelaskan keutamaan-keutamaan dan pahala shalat sunah rawatib. 			<ul style="list-style-type: none"> rawatib (qabliyah dan ba'diyah)! ▪ Sebutkan keutamaan-keutamaan dan pahala shalat sunah rawatib? ▪ Bagaimanakah bacaan-bacaan wajib dan sunnah dalam shalat fardhu?
---	--	--	--	---

**LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN MENYEBUTKAN WAKTU PELAKSANAAN SHALAT SUNAH
RAWATIB (QABLIYAH DAN BA'DIYAH)**

Tanggal :

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
....							

Keterangan: Aspek dan Kriteria Penilaian Proses	
<p>A. BENAR Skor 3 : Menyebutkan semua Skor 2 : Sebagian besar Menyebutkan Skor 1 : Sebagian kecil Menyebutkan</p> <p>B. URUT Skor 2 : Semuaurut Skor 1 : Tidakurut</p>	<p>C. PARTISIPASI Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p>D. SEMANGAT Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman. Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman</p>

Mengetahui
Kepala Madrasah

..... ,,
Guru bidang studi Fiqih

.....
NIP/NIK.

.....
NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal shalat sunnah rawatib

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mempraktekkan tata cara shalat sunnah rawatib

C. Tujuan Pembelajaran :

- Mengetahui tata cara shalat sunnah rawatib
- Mendemonstrasikan shalat sunnah rawatib

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Praktek shalat sunnah rawatib

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat rawatib
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat rawatib.

- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat rawatib.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat rawatib
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang shalat rawatib
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang shalat rawatib.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema shalat rawatib
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat rawatib.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat rawatib
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat rawatib
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekkan niat shalat rawatib ▪ Mempraktekkan shalat sunah rawatib 	Unjuk kerja	Uraian Uraian Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan niat shalat rawatib! ▪ Bagaimanakah cara shalat sunah rawatib ?

**LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN MEMPRAKTEKKAN SHALAT SUNAH RAWATIB**

Tanggal :

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
....							

**Keterangan:
Aspek dan Kriteria Penilaian Proses**

A. BENAR

- Skor 3 : Praktek semua
- Skor 2 : Sebagian besar Praktek
- Skor 1 : Sebagian kecil Praktek

B. URUT

- Skor 2 : Semua urut
- Skor 1 : Tidak urut

C. PARTISIPASI

- Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman
- Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman
- Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman

D. SEMANGAT

- Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman.
- Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman
- Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman

Mengetahui
Kepala Madrasah

.....
NIP/NIK.

..... ,

Guru bidang studi Fiqih

.....
NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal shalat jum'at

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengenal ketentuan shalat jum'at

C. Tujuan Pembelajaran :

- Mendiskusikan tentang syarat wajib dan syarat syah shalat jum'at.
- Melihat VCD atau gambar tentang pelaksanaan shalat jum'at
- Mengetahui waktu pelaksanaan shalat jum'at

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Hukum shalat jum'at
- Waktu pelaksanaan shalat jum'at

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.

- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat jum' at
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat jum' at.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat jum' at.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat jum' at
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang shalat jum' at
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang shalat jum' at.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema shalat jum' at
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat jum' at.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat jum' at
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat jum' at
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan hukum shalat jum' at ▪ Menyebutkan syarat wajib dan syarat sah shalat jum' at. ▪ Menunjukkan waktu shalat jum' at 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa hukum shalat jum' at? ▪ Sebutkan syarat wajib dan syarat sah shalat jum' at! ▪ Sebutkan hal-hal yang disunnahkan sebelum shalat

<p><i>lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan hal-hal yang disunnahkan sebelum shalat jum' at.. ▪ Menjelaskan tatacara pelaksanaan shalat Jumat 			jum' at!
---	--	--	--	----------

**LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN MENYEBUTKAN SYARAT WAJIB DAN SYARAT SAH SHALAT
JUM' AT.**

Tanggal :

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
....							

Keterangan: Aspek dan Kriteria Penilaian Proses	
<p>A. BENAR Skor 3 : Menyebutkan semua Skor 2 : Sebagian besar Menyebutkan</p>	<p>C. PARTISIPASI Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah</p>

<p>Skor 1 : Sebagian kecil Menyebutkan</p> <p>B. URUT Skor 2 : Semua urut Skor 1 : Tidak urut</p>	<p>memotivasi teman Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p>D. SEMANGAT Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman. Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman</p>
---	--

Mengetahui
Kepala Madrasah

..... ,

Guru bidang studi Fiqih

.....

NIP/NIK.

.....

NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal shalat jum 'at

B. Kompetensi Dasar

2.2 Membiasakan mengikuti shalat Jum'at

C. Tujuan Pembelajaran :

- Mengetahui tata cara shalat Jum'at
- Mendemonstrasikan shalat Jum'at

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Praktek shalat Jum'at

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat jum' at
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat jum' at.

- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat jum' at.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat jum' at
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang shalat jum' at
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang shalat jum' at.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema shalat jum' at
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat jum' at.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat jum' at
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat jum' at
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Religius. ❖ Jujur. ❖ Toleransi. ❖ Disiplin. ❖ Kerja keras ❖ Kreatif ❖ Demokratif ❖ Rasa Ingin tahu ❖ Gemar membaca ❖ Peduli lingkungan: ❖ Peduli social ❖ Tanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekkan niat shalat Jum'at ▪ Mempraktekkan shalat Jum'at 	<p>Unjuk kerja</p> <p><i>Praktek</i></p>	<p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan niat shalat Jum'at! ▪ Bagaimanakah cara shalat Jum'at?

**LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN MEMPRAKTEKKAN SHALAT JUM'AT.**

Tanggal :

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1		3	2	3			
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
....							

**Keterangan:
Aspek dan Kriteria Penilaian Proses**

A. BENAR

- Skor 3 : Praktek semua
- Skor 2 : Sebagian besar Praktek
- Skor 1 : Sebagian kecil Praktek

B. URUT

- Skor 2 : Semua urut
- Skor 1 : Tidak urut

C. PARTISIPASI

- Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman
- Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman
- Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman

D. SEMANGAT

- Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman.
- Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman
- Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman

Mengetahui
Kepala Madrasah

..... ,,
Guru bidang studi Fiqih

.....
NIP/NIK.

.....
NIP/NIK.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/097/ 2014

Pekalongan, 24 Januari 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Muhlisin, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MOH. HAFIDHUN**

NIM : 2021210119

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MSI XVIII MEDONO”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Widyadarmasari No. 9, Telp. (02852) 42373, Faks. (02852) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1016/2014

Pekalongan, 01 September 2014

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MSI XVIII

di-

MEDONO

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MOH. HAFIDHUN

NIM : 2021210119

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MSI XVIII MEDONO"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

مؤسسة المتقين مدانا

YAYASAN AL - MUTTAQIN MEDONO

Akte Notaris No. 24 Tanggal 11 Februari 2013

MSI 18 MEDONO - KOTA PEKALONGAN

Alamat : Jl. Karya Bakti Telp. (0285) 423697 Medono - Pekalongan 51111

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15/15/01/043/IX/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MSI 18 Medono, menerangkan bahwa :

Nama : MOH. HAFIDHUN
NIM : 2021210119
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : SI PAI

Telah melakukan penelitian terhadap siswa kelas III MSI 18 Medono pada tanggal 6 bulan Agustus tahun 2014 dengan judul “ IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTORIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MSI XVIII MEDONO”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, September 2014

Kepala MSI 18 Medono



Muqorrobin, S.Pd.SD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Moh. Hafidhun
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 1 Maret 1983
Alamat : Jl.Karya Bakti Gg 5 Sunan Giri No.51 Rt.08
Rw.04 Medono Pekalongan

B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Abdul Hakim Fachir
Nama Ibu : Hamidah
Alamat : Jl.Karya Bakti Gg 5 Sunan Giri No.51 Rt.08
Rw.04 Medono Pekalongan

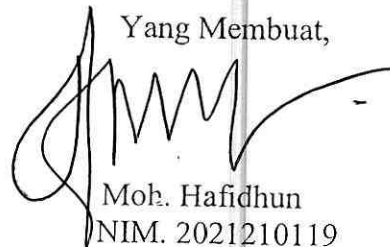
C. PENDIDIKAN

1. MSI XV Medono (lulus tahun 1997)
2. MTs Simbang Kulon (lulus tahun 2000)
3. MAK Simbang Kulon (lulus tahun 2003)
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI (Angkatan 2010)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 Oktober 2014

Yang Membuat,



Moh. Hafidhun
NIM. 2021210119